

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dan strategis karena merupakan suatu panduan belajar yang mencakup materi, metode pengajaran, dan pengalaman pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu. Perubahan dalam kurikulum tidak bisa dipisahkan dari kemajuan teknologi digital yang semakin merata. Kurikulum melibatkan penerapan konsep, gagasan, program, atau susunan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran atau aktivitas lainnya. Saat ini, sebagian besar lembaga pendidikan telah beralih ke kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka memungkinkan variasi pembelajaran intrakurikuler yang lebih luas, memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat dipelajari secara mendalam oleh peserta didik untuk meningkatkan kompetensi mereka.<sup>1</sup> Dalam kurikulum merdeka, lembaga pendidikan diberi kebebasan untuk menggunakan, mengadaptasi, atau bahkan membuat sendiri rencana pembelajaran serta materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik mereka. Dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka juga memerlukan evaluasi yang disebut sebagai penilaian atau asesmen.

---

<sup>1</sup> Ayi Suherman, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, ed. Rais Iqbal Rabiul Awal, first (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023). hal 2.

Secara garis besar, dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat tiga bentuk evaluasi yakni evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, dan evaluasi sumatif. Evaluasi merupakan proses berkelanjutan untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data mengenai kemajuan belajar dan hasil belajar peserta didik secara sistematis, sehingga memberikan informasi penting dalam pengambilan keputusan. Secara garis besar, dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat tiga bentuk evaluasi yakni evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, dan evaluasi sumatif. Evaluasi merupakan proses berkelanjutan untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data mengenai kemajuan belajar dan hasil belajar peserta didik secara sistematis, sehingga memberikan informasi penting dalam pengambilan keputusan.<sup>2</sup> Asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilakukan secara khusus untuk mendiagnosis atau mengidentifikasi keterampilan, kekuatan, dan kelemahan peserta didik.<sup>3</sup> Penilaian formatif terjadi selama proses pembelajaran sedang berlangsung sementara penilaian sumatif dilakukan setelah pembelajaran selesai, seperti pada akhir satu topik, semester, atau tahun ajaran. Penilaian sumatif pada akhir topik digunakan untuk mengevaluasi pencapaian belajar peserta didik dalam topik tertentu, sedangkan penilaian sumatif semester digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik pada akhir periode waktu tersebut.

---

<sup>2</sup> Firani Putri et al., "Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023): 172–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>.

<sup>3</sup> Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*, ed. m. Hidayat (Lombok Tengah: P4I, 2023). hal 24.

Setiap pendidik pasti menaruh perhatian penting pada tujuan dari setiap jenis penilaian. Asesmen sumatif dilaksanakan untuk memastikan pencapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Evaluasi ini menilai pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil dari asesmen sumatif digunakan untuk menentukan nilai akhir, kelulusan, dan perkembangan peserta didik.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang disengaja dan direncanakan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami, merasakan, dan mempercayai ajaran Islam, serta menjadi individu yang bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan nilai-nilai agama Islam berdasarkan sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Hadis.<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam ditujukan sebagai usaha dalam berproses untuk menanamkan suatu pendidikan secara berkelanjutan antara pendidik terhadap peserta didik yang ditujukan pada akhlakul karimah untuk menanamkan nilai Islam pada jiwa, rasa, dan pikir serta keserasian dan kesinambungan nantinya. Tayar Yusuf menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya yang disengaja dari orang dewasa untuk mentransfer pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan keahlian kepada generasi muda, dengan harapan agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertakwa kepada Allah SWT.<sup>5</sup> Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama islam adalah hal yang dapat diakses dan dinikmati oleh siapapun

---

<sup>4</sup> Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (yogyakarta: Deepublish, 2020). hal 3.

<sup>5</sup> Nino Indrianto. hal 3.

Peningkatan pemahaman mengenai teknologi membuat pendidik harus berevolusi demi meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai pengembangan dan terobosan. Namun, banyak pendidik yang belum memanfaatkan teknologi untuk diterapkan. Maka dari itu, untuk menghadapi era digital, pendidik harus dapat menyesuaikan dengan teknologi yang terus berkembang, dengan tujuan untuk memudahkan dan membantu dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran atau asesmen.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yaitu SMAN Kalitidu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN Kalitidu pelaksanaan asesmen sumatif pada akhir lingkup materi sudah beberapa kali dilakukan. Pelaksanaan asesmen sumatif masih menggunakan *Paper test*. Pelaksanaan asesmen yang hanya menggunakan *paper Test* menyebabkan peserta didik banyak yang tidak tertarik untuk mengerjakannya. Peserta didik juga cenderung mengisi dengan asal agar segera keluar kelas karena merasa bosan saat melaksanakan asesmen sumatif. Pendidik menyampaikan bahwa dalam proses asesmen sumatif ini masih dilakukan secara konvensional, yaitu peserta didik mengerjakan soal tes tertulis, kemudian mengumpulkannya dalam jangka waktu tertentu. Pendidik juga menyampaikan bahwa belum memanfaatkan teknologi yang ada dalam pelaksanaan asesmen sumatif akhir lingkup materi dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Dengan begitu setiap melakukan asesmen sumatif akhir sering

membuat peserta didik merasa bosan. maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen sumatif akhir lingkup materi belum pernah menggunakan website yang berbasis *game* serta belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Berdasarkan pada artikel yang berjudul pemanfaatan media quiziz pada asesmen sumatif sebagai pemenuhan kebutuhan gaya belajar peserta didik oleh Pipit Candrasari dan Kukuh Munandar.<sup>6</sup> Dalam artikel ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan asesmen sumatif, akan tetapi artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan penggunaan media quiziz terhadap pemenuhan kebutuhan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda pada materi penanganan limbah di kelas X SMAN Bondowoso.

Dengan penelitian ini, peneliti akan mengembangkan instrumen asesmen sumatif akhir berbasis *gimkit* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada ruang lingkup fikih materi ketentuan pernikahan dalam Islam kelas XI SMAN Kalitidu. Penggunaan asesmen berbasis *gimkit* berguna untuk membantu pendidik menemukan inovasi baru dalam pelaksanaan asesmen, selain itu juga menjadikan peserta didik untuk tidak bosan dalam pelaksanaan asesmen dan menarik minat siswa dalam mengerjakan asesmen.

*Gimkit* merupakan salah satu *platform website* pembelajaran berbasis *game*, dalam proses pelaksanaannya dibutuhkan pengetahuan, kolaborasi,

---

<sup>6</sup> Pipit Candrasari and Kukuh Munandar, "Pemanfaatan Media Quizizz Pada Asesmen Sumatif Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik," *Jurnal Biologi* 1, no. 2 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.47134/biology.v1i2.1960>.

dan strategi dari siswa agar dapat memenangkan kuis tersebut yang berupa game. Untuk mengakses platform tersebut dapat diakses menggunakan smartphone dan komputer atau laptop siswa, tentunya untuk mengakses platform tersebut perangkat dari siswa maupun guru harus terhubung jaringan internet.<sup>7</sup> *Gimkit* memiliki beragam fitur menarik yang bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai alat penilaian pembelajaran, serta mampu secara otomatis mengkoordinasikan dan menghitung nilai prestasi belajar siswa. *Gimkit* juga dapat mengakses data hasil asesmen menjadi pdf. Pengembangan ini memberi pengetahuan baru bagi pengguna khususnya pendidik dalam melakukan asesmen sumatif berbasis *gimkit*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, dengan demikian peneliti, akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengembangan Asesmen Sumatif Berbasis Gimkit Pada Akhir Lingkup Materi Ketentuan Pernikahan Dalam Islam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMAN Kalitidu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka Peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi Ketentuan Pernikahan dalam islam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X1 SMAN Kalitidu?

---

<sup>7</sup> Shela Febiyani, “Shela Febiyani, 2023 Pengaruh Media Evaluasi Berbasis Gimkit Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 8 Di SMP Kartika VIII-2 Bandung),” hal 3.

2. Bagaimana validitas, reliabilitas, kepraktisan dan keterbacaan pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi Ketentuan Pernikahan dalam islam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X1 SMAN Kalitidu?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi Ketentuan Pernikahan dalam islam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMAN Kalitidu.
2. Mengetahui validitas, reliabilitas, keterbacaan dan kepraktisan pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi Ketentuan Pernikahan dalam Islam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X1 SMAN Kalitidu.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dari segi aspek teoritis, dapat menjadi referensi di dunia pendidikan dalam melaksanakan asesmen terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *gimkit*.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan menjadikan trobosan baru bagi pendidik untuk melaksanakan asesmen dengan memanfaatkan adanya teknologi

agar tidak selalu monoton hanya menggunakan *paper test* dalam pelaksanaan asesmen.

b. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi baru sebagai alat asesmen dengan menggunakan *platform* yang tersedia di website dan menjadi salah satu inovasi dalam menciptakan pembuatan media asesmen berbasis online lainnya.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bekal sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam agar siap mengajar di lapangan dan penelitian ini dijadikan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

### E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi Ketentuan Pernikahan dalam Islam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMAN Kalitidu. Dengan spesifikasi yang diharapkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan asesmen sumatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan *platform gimkit* dengan sasaran kelas XI SMAN Kalitidu.
2. Media asesmen sumatif didesain berupa *game* online dari *platform gimkit* yang dapat di akses menggunakan *smartphone* melalui *website*.
3. Media asesmen sumatif yang dikembangkan berbasis *gimkit* berisi soal-soal pada materi Ketentuan Pernikahan dalam Islam.

## F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Produk

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMAN Kalitidu.
2. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei semester 2 tahun ajaran 2023/2024.
3. Mata pelajaran yang digunakan adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Ketentuan Pernikahan dalam Islam.

Mengingat keterbatasan dari peneliti, baik dalam segi pengetahuan, pengalaman, waktu, tenaga dan dana, diantaranya adalah:

1. Produk pengembangan yang dihasilkan hanya dapat digunakan menggunakan *handphone* atau laptop.
2. Akses internet kurang stabil menyebabkan peserta didik harus masuk kembali pada *game* dan menjawab ulang soal asesmen.
3. Waktu dalam pelaksanaan pada uji coba lapangan kurang maksimal.

## G. Definisi Operasional

Definisi-definisi operasional variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah upaya peneliti dalam suatu proses pengembangan *Reserch and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

## 2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif yaitu suatu penilaian yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaian capaian pembelajaran peserta didik yang bisa dilakukan pada akhir tahun pelajaran, akhir semester dan akhir lingkup materi.

## 3. Gimkit

*Gimkit* merupakan sebuah *platform* permainan yang dimana siswa akan berkompetisi dengan menjawab soal yang sudah disediakan menggunakan alat elektronik.

## H. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang Asesmen sumatif telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui hasil, perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini tabel dari hasil, perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan dengan judul Pengembangan Asesmen Sumatif Berbasis Gimkit Pada Akhir Lingkup Materi Ketentuan Pernikahan Dalam Islam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X1 SMAN Kalitidu.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Shela Febriyani. 2023. <i>Pengaruh Media Evaluasi Berbasis Gimkit Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN (Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Kartika VIII-2 Bandung).</i>	Penerapan media evaluasi berbasis gimkit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.	- Metode penelitian Kuantitatif - Mata pelajaran PPKN.	- Berbasis Gimkit - Meneliti media evaluasi .

2	Pipit Candrasari dan Kukuh Munandar. 2023. <i>Pemanfaatan Media Quizizz Pada Asesmen Sumatif Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik.</i> <sup>8</sup>	Pemanfaatan media Quizizz dapat memenuhi kebutuhan gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga baik digunakan sebagai instrumen penilaian oleh guru dalam pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbasis Quizizz</li> <li>- Metode penelitian Kualitatif</li> <li>- Meneliti gaya belajar peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen Sumatif</li> <li>- Menggunakan platform website online</li> </ul>
3	Ahmad Hafidz Jaelani. 2023. <i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android App Inventor Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Induksi Elektromagnetik.</i> <sup>9</sup>	Pengembangan media pembelajaran berbasis Android yang dikembangkan dinyatakan layak, efektif, dan praktis dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan sebanyak 92,88% media pembelajaran layak, 73% media efektif, 81,95% media praktis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata pelajaran fisika</li> <li>- Menggunakan app inventor.</li> <li>- untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian R&amp;D</li> </ul>
4	Illusiyah Maisyaroh, dkk. 2023. <i>Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kurikulum Merdeka.</i> <sup>10</sup>	pelaksanaan asesmen sumatif memiliki pengaruh pada kurikulum merdeka berlandaskan profil pelajar pancasila, yang dimana profil pelajar pancasila dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan asesmen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian kualitatif</li> <li>- Pendekatan menggunakan library research</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen sumatif</li> <li>- Mata pelajaran Pendidikan agama islam</li> </ul>

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini adalah penelitian dengan mengembangkan asesmen sumatif berbasis *platform gimkit* dengan materi ketentuan pernikahan dalam Islam yang mudah di operasikan menggunakan

<sup>8</sup> Candrasari and Munandar, "Pemanfaatan Media Quizizz Pada Asesmen Sumatif Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik."

<sup>9</sup> Jaelani and Ahmad Hapidz, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Degan App Inventor Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Induksi Elektromagnetik*, 2023.

<sup>10</sup> M. N. Maisyaroh, I., Abdullah, M., & Hadi, "Model Asesmen Sumatif Dengan Menggunakan Metode Library Research Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kurikulum Merdeka," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 04, no. 03 (2023): 274–87, <https://ejournal.staitbh.ac.id/index.php/asatiza>.

*smartphone*, laptop dan PC. Selain itu, *Platform* ini harus menggunakan jaringan internet. Penelitian ini menggunakan model *rasch* untuk mengetahui reliabilitas asesmen sumatif berbasis *gimkit*. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN Kalitidu.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada proposal pengembangan ini akan diklasifikasi dalam tiga bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sebelum masuk bab pertama akan didahului dengan halaman sampul yang menggambarkan isi proposal pengembangan.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab satu memuat pembahasan latar belakang masalah atau konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, komponen dan spesifikasi produk, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini memaparkan tentang beberapa teori mengenai pengertian asesmen sumatif, fungsi dan karakteristik asesmen sumatif. Dalam bab ini juga menjelaskan terkait pengertian *gimkit*, fitur-fitur *game* dari *gimkit* dan kelebihan dari *gimkit*. Selain itu bab ini juga membahas terkait materi Ketentuan Pernikahan Dalam Islam.

### **BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

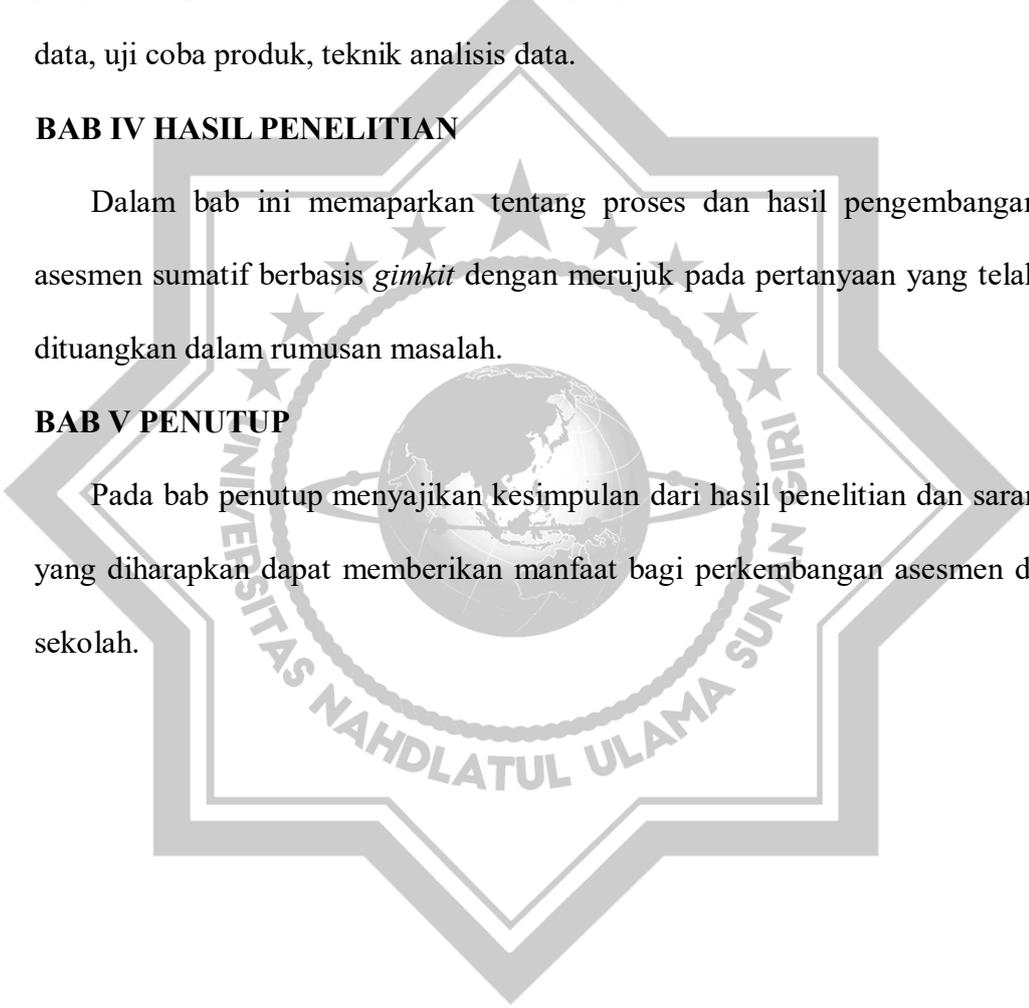
Bab ini memuat metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Peneliti mendeskripsikan model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, teknik dan instrumen pengumpulan data, jenis data dan sumber data, uji coba produk, teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini memaparkan tentang proses dan hasil pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* dengan merujuk pada pertanyaan yang telah dituangkan dalam rumusan masalah.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab penutup menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan asesmen di sekolah.



**UNUGIRI**